

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2009) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positifisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode komparatif yaitu metode penelitian yang dikembangkan melalui kegiatan perbandingan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah: Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti menurut Anwar Sanusi (2017). Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan untuk variabel Kinerja karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data, berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang berada di CV. Sumber Dwi Jaya Food Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. N | = Netral | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Pengertian Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Anwar Sanusi, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 54 karyawan berdasarkan data pada CV. Sumber Dwi Jaya Food Lampung.

3.4.2 Pengertian Sampel

Menurut Sugiyono (2009), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2008) “Penentuan Pengambilan sampel sebagai berikut: Apabila kurang dari 100 lebih baik di ambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-55%. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 orang karyawan dari divisi produksi.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawansa berdasarkan gender pada CV. Sumber Dwi Jaya Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Devinisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja diartikan sebagai hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan individu dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. (Robbins dalam Sinambela 2012:5)	Kinerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat dalam melampaui atau mencapai target perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja (Robbins dalam Bandari 2016:21) 	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Adapun pengertian atau definisi validitas instrument menurut ahli adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0.05$. menurut Arikunto 2010 pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 50 responden. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikan sikorelasi r dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi product moment kriteria pengujian yang digunakan pada instrument yang dikatakan valid jika $r^3 > 0,297$ (cut

of point). Berikut adalah rumus pengujian validitas berikut prosedur pengujiannya :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [(n \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrument valid
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrument tidak valid
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrument valid
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrument tidak valid
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 26)

Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{table} dan probabilitas (sig) dengan r_{table} maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Alat uji yang digunakan adalah model kolmogorov Smirnov hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Prosedur pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila $(Sig) > 0,025$ maka H_0 diterima (Normal)
Apabila $(Sig) < 0,025$ maka H_0 ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 26).
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel Y normal ataupun tidak normal.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi.

3.9.2 Uji T-Independent

Uji t-independent digunakan untuk membandingkan Kinerja karyawan berdasarkan gender.

Secara perhitungan manual ada dua formula (rumus) uji t-independent, yaitu uji t yang variannya sama dan uji t yang variannya tidak sama.

Untuk varian sama digunakan formulasi berikut:

$$t = \frac{Xa - Xb}{Sp \sqrt{\left(\frac{1}{na} + \frac{1}{nb}\right)}}$$

dimana Sp:

$$Sp^2 = \frac{(na - 1)Sa^2 + (nb - 1)Sb^2}{na + nb - 2}$$

Keterangan:

Xa : Rata-rata kelompok a

Xb : Rata-rata kelompok b

Sp : Standar deviasi gabungan

Sa : Standar deviasi kelompok a

Sb : Standar deviasi kelompok b

Na : Banyaknya sampel di kelompok a

Nb : Banyaknya sampel di kelompok b

DF : na+nb-2

Sedangkan untuk varian yang tidak sama gunakan formulasi berikut:

$$t = \frac{Xa - Xb}{\sqrt{\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb}}}$$

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji t untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai perbedaan Kinerja karyawan berdasarkan gender dalam perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 26.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dua rata-rata dari dua sampel yang independent (tidak terkait). Uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat bebas/dk = $n-2$, dengan ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada perbedaan Kinerja berdasarkan gender pada CV. Sumber Dwi Jaya Food Lampung.

Ha : ada perbedaan Kinerja berdasarkan gender pada CV. Sumber Dwi Jaya Food Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka Ho diterima, sebaliknya Ho ditolak.
2. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan dk $n-2$ maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.